

ABSTRAK

Jesslyn Amanda Kurniadi (01022170028)

PERANCANGAN RUMAH AMAN BAGI PEMULIHAN KONDISI FISIK DAN PSIKIS PENYINTAS KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA

(xi +102 halaman: 81 gambar; 8 tabel; 15 lampiran)

Penelitian ini diawali dengan fenomena Kekerasan Dalam Rumah Tangga yang meningkat selama Pandemi. Solusi yang ada untuk masalah ini sekarang adalah adanya Rumah Aman, di mana penyintas dapat berlindung dari pelaku selama jangka waktu tertentu. Pertanyaannya adalah apakah standar ruang yang diperlukan untuk menunjang penyintas secara fisik dan psikis bisa ditingkatkan dan bagaimana cara melakukannya dengan pendekatan desain. Penelitian ini dilanjutkan dengan menganalisis fase pelaku selama berada di Rumah Aman- kemudian mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang pemulihan fisik dan psikis secara optimal serta aspek apa saja yang dapat mendukung pemulihan. Hasil temuan berupa lima kebutuhan penunjang pemulihan. Selanjutnya, kebutuhan tersebut akan dihubungkan dengan kriteria desain yang dapat menunjang pemulihan. Hasil penemuan berupa kriteria desain yang dapat memenuhi kebutuhan disimpulkan dan diubah menjadi data grafis yang menggambarkan strategi desain. Selanjutnya, dilakukan analisis tapak beserta analisis pengguna guna melengkapi Kerangka Acuan. Berdasarkan analisis teori, tapak, dan pengguna tersebut, disusunlah strategi perancangan berdasarkan kriteria desain, analisis tapak dan analisis pengguna. Strategi-strategi tersebut digabungkan menjadi sebuah rancangan rumah aman yang memiliki kualitas tertentu untuk menjadi sarana pendukung pemulihan penyintas secara optimal. Terakhir, Tingkat permeabilitas desain diuji dengan menggunakan aplikasi *DepthMapX*, sebuah aplikasi yang menghasilkan grafik visibilitas berdasarkan teori *Space Syntax*. Analisis denah menggunakan *DepthMapX* membuktikan bahwa strategi yang diaplikasikan pada rancangan ini telah berhasil menciptakan lapisan pengawasan dan privasi secara halus dan tidak bersifat intimidatif. Dengan adanya tingkatan permeabilitas secara visual yang ditunjukkan dengan perbedaan ketinggian yang beragam, diharapkan penyintas dapat menumbuhkan kembali *Sense of Control* yang sempat hilang pada saat KDRT terjadi.

Kata Kunci : rumah aman, pemulihan fisik dan psikis, KDRT

Referensi: 11 (1961-2020).

ABSTRACT

Jesslyn Amanda Kurniadi (01022170028)

SAFE HOUSE DESIGN FOR PHYSICAL AND PSYCHOLOGICAL RECOVERY OF DOMESTIC VIOLENCE SURVIVORS

(xi + 102 pages: 81 images; 8 tables; 15 attachments)

This research begins with the phenomenon of Domestic Violence which has increased during the Pandemic. The solution to this problem now is the existence of a Safe House, where the survivor can take shelter from the perpetrator for a certain period of time. The question is whether the standard of space needed to support survivors physically and psychologically can be improved and how to do this with a design approach. This research continues by analyzing the phases of the perpetrators while they were in the Safe House. Then identifies the needs needed to support optimal physical and psychological recovery and what aspects are able to support recovery. The findings are in the form of five recovery support needs. Furthermore, these needs will be linked to design criteria that can support recovery. The findings in the form of design criteria that can meet the needs are summarized and converted into graphic data describing the design strategy. Furthermore, a site analysis along with a user analysis is carried out in order to complete the Terms of Reference. A design strategy is compiled based on design criteria, site analysis and user analysis. These strategies were combined into a safe house design that has certain qualities to become a means of supporting optimal recovery for survivors. As a conclusion, the level of design permeability was tested using the DepthMapX application, an application that generates a visibility graph based on the Space Syntax theory. The floor plan analysis (using DepthMapX) proves that the strategy applied to this design has succeeded in creating a layer of surveillance and privacy that is subtle and not as intimidating. With the visual level of permeability indicated by the various height differences, it is hoped that survivors can regenerate the Sense of Control that was lost when domestic violence occurred.

Reference : 11 (1961-2020).

Keywords : safe house, physical and psychological recovery, domestic violence